

## UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH : PENYULUHAN PEMBANGUNAN  
DOSEN PENGAMPUH : Iven Patu Sirappa, S.Pt., M.Si  
Waktu : 120 Menit

### A. Answer Key (Essay)

#### 1. Answer :

##### 1) Tujuan Jangka Waktu Pendek

Tujuan jangka pendek adalah menumbuhkan perubahan – perubahan yang lebih terarah pada usaha tani tyang meiputi :

- a. Perubahan pengetahuan
- b. Kemampuan
- c. Sikap
- d. Tindakan peternak keluarganya melalui peningkatan pengethuan, keterampilan dan sikap

##### 2) Tujuan Jangka Waktu Panjang

Tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan peternak yang diarahkan pada terwujudnya :

- a. Perbaikan teknis bertani (better farming).
- b. Perbaikan usaha ternak (better business).
- c. Perbaikan kehidupan peternak dan masyarakatnya (better living), dari pengalaman pembangunan pertanian dan peternakan
- d. Perbaikan Kelembagaan atau Kelompok Tani – Ternak (better organization) demi terjalannya kerjasama dan kemitraan antara stakeholders.
- e. Perbaikan kehidupan masyarakat (better community), yang tercermin dalam perbaikan pendapatan, stabilitas keamanan dan politik, yang sangat diperlukan bagi terlaksananya pembangunan pertanian dan peternakan yang merupakan sub-sistem pembangunan masyarakat (community development).

- f. Perbaiki usaha dan lingkungan hidup (better environment) demi kelangsungan usaha ternak

2. Answer :

SMART kepanjangan dari S (Specific), M (Measurable), A (Actionary), dan R (Realistic) sebagai berikut :

- a. Khusus (Specific), kegiatan penyuluhan peternakan harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan khusus.
- b. Dapat diukur (Measurable), bahwa kegiatan penyuluhan harus mempunyai tujuan akhir yang dapat diukur.
- c. Dapat dikerjakan atau dilakukan (Actionary) yaitu tujuan kegiatan penyuluhan itu harus mampu untuk dicapai oleh para peserta/peternak.
- d. Realistis (Realistic), bahwa tujuan yang ingin dicapai harus masuk akal, tidak berlebihan, dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- e. Memiliki Batasan Waktu untuk mencapai tujuan (Time frame), Waktu yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan penyuluhan ini harus dapat dipenuhi oleh setiap peserta/ peternak

3. Answer :

- A. Berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara – cara baru dalam budidaya ternak, pengolahan dan manajemen ternak agar peternak lebih terarah dalam usaha, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan – kegagalan dalam usahanya.
- B. Berperan sebagai pemimpin yang dapat membimbing dan memotivasi petani atau peternak agar mau merubah cara berpikirnya, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara – cara berternak baru yang lebih berdaya guna dan berhasil, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera.
- C. Berperan sebagai penasehat yang dapat melayani, memberikan petunjuk - petunjuk dan membantu petani/peternak baik dalam bentuk

peragaan, contoh – contoh kerja dalam usaha memecahkan segala masalah yang di hadapi

4. Answer :

1) Penyebarluasan (informasi)

penyebarluasan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dihasilkan oleh perguruan tinggi ke dalam praktek atau kegiatan praktis

2) Penerangan/penjelasan

penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh tidak boleh hanya bersifat “searah” melainkan harus berlangsungnya komunikasi “timbal-balik” yang memusat (convergence) sehingga penyuluh juga dapat memahami aspirasi masyarakat, manakala mereka menolak atau belum siap menerima informasi yang diberikan

3) Pendidikan non-formal (luar-sekolah)

Penyuluhan merupakan pendidikan non formal yang dimana tidak menempuh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sarjana (S1), melainkan mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan petugas penyuluh.

4) Perubahan perilaku

Keberhasilan penyuluhan tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan, tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang mampu menumbuhkan **kesadaran (sikap), pengetahuan,** dan **kecakapan** yang mampu mengubah perilaku masyarakat ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih menyejahterakan setiap individu, keluarga, dan masyarakatnya

5) Rekayasa sosial

Segala upaya yang dilakukan untuk menyiapkan sumberdaya manusia agar mereka **tahu, mau** dan **mampu** melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam sistem sosialnya masing-masing

6) Pemasaran inovasi (teknis dan sosial)

Penerapan konsep dan atau teori pemasaran dalam proses perubahan sosial, Proses pemasaran sosial dimaksudkan untuk “**menawarkan**” (to do for) sesuatu kepada masyarakat, dan pengambilan keputusan sepenuhnya berada di tangan masyarakat itu sendiri.

7) Perubahan sosial (perilaku individu, nilai-nilai, hubungan antar individu, kelembagaan, dan lain-lain)

Perubahan sosial di sini adalah, tidak saja perubahan (perilaku) yang berlangsung pada diri seseorang, tetapi juga perubahan hubungan antar satu individu dalam masyarakat

8) Pemberdayaan masyarakat (community empowerment)

Pemberdayaan masyarakat, dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan masyarakat, agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam keseluruhan proses pembangunan, terutama pembangunan yang ditawarkan oleh penguasa dan atau pihak luar yang lain (penyuluh, LSM, dan lain-lain).

9) Penguatan komunitas (community strengthening)

Pemberdayaan masyarakat, dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan masyarakat, agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam keseluruhan proses pembangunan, terutama pembangunan yang ditawarkan oleh penguasa dan atau pihak luar yang lain (penyuluh, LSM, dan lain-lain).

10) Penyuluhan Sebagai Proses Komunikasi Pembangunan

Sebagai proses komunikasi pembangunan, penyuluhan tidak sekadar upaya untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan, tetapi yang lebih

penting dari itu adalah, untuk menumbuh kembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

11) Redefinisi Penyuluhan Pertanian dan peternakan

Penyuluhan peternakan diartikan sebagai pendidikan luar sekolah yang ditujukan kepada peternak dan keluarganya agar dapat beternak lebih baik, berusaha ternak yang lebih menguntungkan, demi terwujudnya kehidupan yang lebih sejahtera bagi keluarga dan masyarakatnya

5. Answer :

- 1) Bekerjasama dengan masyarakat
- 2) Mendorong kemandirian
- 3) Kesejahteraan hidup masyarakat
- 4) Peningkatan harkat dan martabak sebagai individu, kelompok dan masyarakat umumnya

6. Answer :

- 1) Kekuatam pendorong  
Kekuatan ini berasal dari segala aspek situasi yang merangsang kemauan orang untuk melakukan perubahan
- 2) Kekuatan bertahan  
Kekuatan yang menolak adanya perubahan
- 3) Kekuatan pengganggu  
Kekuatan - kekuatan dalam masyarakat yang bersaing untuk memperoleh dukungan masyarakat

7. Answer :

- 1) Learning By Doing (Belajar dengan Melakukan)  
Belajar dengan melakukan sebagai penyuluh dalam kegiatan penyuluhan untuk belajar dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, cara penyampaian informasi, keterampilan dalam menciptakan

suasan belajar yang aktif dan bersahabat, dan cara berkomunikasi saat berdiskusi

2) Learning By Experience (Belajar berdasarkan Pengalaman)

Semakin Tinggi pengalaman penyuluh atau Masyarakat Tani – Ternak, maka semakin banyak pengetahuan yang di dapatkan dari usahatani (Masyarakat), dari kegiatan penyuluhan (penyuluh)

3) Learning By Problem Solving (Belajar dengan memecahkan Masalah)

Petani dapat dididik dengan dua cara yang berbeda: 1) mengajari mereka bagaimana cara memecahkan masalah spesifik, atau 2) mengajari mereka proses pemecahan masalah

4) Learning By Participation (Belajar dengan Partisipasi)

Adanya partisipasi petani yang tinggi diharapkan dapat berimbas pada kesejahteraan petani. Partisipasi seseorang sebagai elemen penting yang dapat meningkatkan kapasitas petani terhadap pentingnya Inovasi

5) Learning By Multimedia (Belajar dengan Multimedia)

Memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar, dimana penyuluh dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan tempat tugasnya, lebih mengenal karakteristik, potensi wilayah, termasuk permasalahan yang dihadapi daerah tersebut

8. Answer :

1) Prinsip Latihan yang di barengi aktifitas Fisik

Proses belajar yang dibarengi dengan latihan atau aktivitas fisik untuk merangsang kegiatan anggota badan (kaki, tangan, dll). Atau belajar sambil melakukan kegiatan yang dialami sendiri oleh warga belajar

2) Prinsip Menghubungkan perilaku lama dengan stimulus baru

Proses belajar dengan jalan menghubungkan – hubungkan perilaku lama (terutama sikap dan pengetahuan atau perasaan dan pikiran) dengan stimulus – stimulus baru yang memiliki kemiripan dan aitan erat dengan

prilaku yang sudah dimiliki, sehingga akan semakin mudah diterima dan dipahami

3) Prinsip akibat yang memberi manfaat

Belajar yang diharapkan melalui suatu kegiatan penyuluhan akan semakin baik manakala proses belajar itu akan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi warga belajarnya atau memberikan sesuatu yang disenangi atau membuat warga belajar menyenangkannya.

4) Prinsip Kesiapan meliputi fisik, mental, emosi dan motivasi

Setiap kegiatan pendidikan hanya akan berhasil baik jika pendidik mampu memahami keadaan peserta didiknya terutama yang berkaitan dengan fisik (kenyamanan lingkungan diselenggarakannya pendidikan, waktu pelaksanaan, lamanya kegiatan, dan lain-lain) maupun kesiapan sasarannya (kebutuhan, keinginan, hal-hal yang tidak disukai dan lain-lain)

9. Answer :

1) Siapa komunikator

Siapa komunikator yaitu petugas penyuluh (Mahasiswa, Dosen dan Pegawai Penyuluh) yang memberikan sosialisasi dalam penyuluhan

2) Mengatakan apa dalam pesan

Mengatakan apa dalam penyuluhan yaitu materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

3) Caranya dalam menyampaikan

Caranya menyampaikan materi yang mudah di pahami, dan tidak menggunakan bahasa yang formal melainkan menggunakan bahasa informal

4) Penerima

Penerima merupakan masyarakat setempat yang membutuhkan informasi yang di butuhkan.

5) Apa hasilnya

Apa hasilnya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan harus ada timbal balik antara penyuluh dengan masyarakat

10. Answer :

1) Tahap Sadar (Awareness) : Petani/Peternak sasaran telah mengetahui informasi tetapi informasi tersebut dirasa kurang

2) Tahap Minat (Interest) : Petani/Peternak mencari informasi atau keterangan lebih lanjut mengenai informasi tersebut

3) Tahap Menilai (Evaluation) : Petani/Peternak sudah menilai dengan cara membandingkan inovasi terhadap keadaan dirinya pada saat itu dan dimasa yang akan datang serta menentukan apakah peternak mencoba inovasi atau tidak

4) Tahap Mencoba (Trying) : Peternak sudah mencoba meskipun dalam skala kecil untuk menentukan angka dan kesesuaian inovasi atau tidak

5) Tahap Adopsi (Adoption) : Peternak sudah meyakini kebenaran Inovasi dan inovasi tersebut dirasa bermanfaat baginya. Pada tahap ini peternak menerapkan dalam jumlah yang lebih besar

11. Answer :

Inovasi produk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, menghadapi persaingan pasar, dan mencapai keunggulan kompetitif dalam bisnis. Adanya inovasi produk bisa dikembangkan dari tanggapan dari konsumen, perpaduan hal-hal yang sudah ada sebelumnya, atau penemuan yang baru

12. Answer :

1) Tahap Pengetahuan

Proses adopsi inovasi yaitu dengan adanya kebutuhan belajar yang tinggi. Sebaliknya terdapat factor yang menjadi penghambat yaitu karakteristik sosial ekonomi

2) Tahap Persuasif

Pada tahap ini, seseorang membentuk sikap berkenan atau tidak berkenan terhadap inovasi

3) Tahap Keputusan

Tahap ini adalah menetapkan keputusan untuk menerima atau menolak inovasi. Pada tahap adopsi ini masih besar tergantung pada tahap dua sebelumnya. Kalau respon terhadap tahap dua berkurang maka pada tahap ini semakin sedikit mau mengadopsi inovasi

13. Answer :

- 1) Sifat – sifat atau karakteristik inovasi
- 2) Sifat atau karakteristik calon pengguna
- 3) Pengambilan keputusan adopsi
- 4) Saluran atau media yang digunakan
- 5) Kualifikasi penyuluh

14. Answer :

- 1) Melakukan diagnose terhadap masalah masyarakatnya, serta kebutuhan – kebutuhan nyata (real need) yang belum dirasakan masyarakatnya.
- 2) Adanya kebutuhan baru yang mendorong masyarakat untuk siap melakukan perubahan – perubahan sedemikian rupa sehingga dengan kesadarannya sendiri mereka termotivasi untuk melakukan perubahan – perubahan.
- 3) Menjalin hubungan erat dengan masyarakat sasaran, membuat mereka yakin bahwa mereka mampu memecahkan masalahnya serta mewujudkan terpenuhinya kebutuhan – kebutuhan yang baru
- 4) Mendukung dan membantu masyarakat sasaran, agar keinginannya dapat menjadi nyata untuk melakukan perubahan.
- 5) Memantapkan hubungan dengan masyarakat sasaran, pada akhirnya melepaskan mereka untuk berswakarsa dan berswadaya melakukan perubahan tanpa harus selalu menggantungkan bantuan guna melakukan perubahan yang dapat mereka laksanakan sendiri

15. Answer :

- 1) Pengetahuan
- 2) Persuasif
- 3) Keputusan
- 4) Implementasi, dan
- 5) Konfirmasi.

B. Answer Key (Pilihan Ganda)

1. Jawaban : C

2. Jawaban : D

3. Jawaban : A

4. Jawaban : B

5. Jawaban : A

6. Jawaban : D

7. Jawaban : D

8. Jawaban : D

9. Jawaban : C

10. Jawaban : D

11. Jawaban : D

12. Jawaban : D